

Focus Group Discussion (FGD)

[Rudy. C Tarumingkeng](#)

RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

15 December 2024

Focus Group Discussion (FGD): Konsep, Proses, dan Implementasi

1. Pendahuluan

Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang populer dalam penelitian, evaluasi kebijakan, maupun dalam konteks bisnis dan manajemen. Metode ini melibatkan sekelompok kecil partisipan yang dipilih dengan tujuan membahas suatu topik atau isu tertentu di bawah arahan seorang moderator. Melalui diskusi terstruktur ini, data yang mendalam dan kaya akan diperoleh dari perspektif, pandangan, serta pengalaman peserta diskusi.

Secara historis, penggunaan FGD berakar dari penelitian sosial dan pemasaran, tetapi dalam perkembangannya, metode ini telah meluas ke berbagai disiplin ilmu, termasuk manajemen sumber daya manusia, kebijakan publik, pendidikan, kesehatan, dan penelitian akademis. FGD memungkinkan peneliti untuk menggali opini, persepsi, serta dinamika kelompok yang tidak mudah terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya, seperti survei atau wawancara individu.

2. Definisi Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion adalah **sebuah metode penelitian kualitatif di mana sekelompok kecil orang (biasanya 6-12 orang) berkumpul untuk mendiskusikan suatu topik tertentu**. Diskusi ini dipandu oleh seorang moderator yang bertugas memastikan diskusi berjalan lancar, fokus, dan produktif.

FGD berbeda dengan wawancara individu karena melibatkan dinamika kelompok yang dapat memunculkan ide, opini, dan perspektif yang lebih luas. Dalam kelompok, peserta seringkali akan saling menanggapi pendapat satu sama lain, sehingga menghasilkan informasi yang lebih kompleks.

Menurut Krueger dan Casey (2015), FGD memiliki karakteristik utama:

- Fokus pada topik spesifik
- Dilakukan dalam kelompok kecil
- Bersifat interaktif
- Dipandu oleh moderator yang berpengalaman

FGD memberikan ruang untuk **pemahaman yang mendalam** terhadap isu-isu sosial atau manajerial dengan menggali pandangan individu dan dinamika antar-anggota kelompok.

3. Tujuan Focus Group Discussion

FGD dilakukan dengan berbagai tujuan, tergantung pada konteks dan kebutuhan penelitian. Secara umum, tujuan dari FGD antara lain:

3.1. Menggali Pemahaman Mendalam

FGD bertujuan menggali pemahaman mendalam tentang suatu topik atau masalah dari perspektif partisipan. Hal ini memungkinkan peneliti memahami opini, motivasi, dan pengalaman peserta dalam konteks spesifik.

3.2. Mengidentifikasi Isu dan Masalah

Melalui diskusi kelompok, berbagai isu atau permasalahan yang belum teridentifikasi sebelumnya dapat muncul. Hal ini membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan atau masalah penelitian yang lebih tajam.

3.3. Menghasilkan Ide dan Solusi

FGD sering digunakan dalam konteks manajemen atau bisnis untuk brainstorming ide atau mencari solusi inovatif terhadap masalah tertentu.

3.4. Mengevaluasi Kebijakan atau Program

Dalam penelitian kebijakan publik, FGD membantu dalam mengevaluasi efektivitas suatu program atau kebijakan dengan menggali persepsi dan opini dari para pemangku kepentingan.

3.5. Menentukan Prioritas

FGD membantu dalam menentukan prioritas tindakan berdasarkan opini mayoritas peserta diskusi. Ini sering digunakan dalam perencanaan strategis organisasi.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan FGD

FGD memerlukan perencanaan yang matang agar menghasilkan data yang valid dan reliabel. Berikut adalah tahapan pelaksanaan FGD:

4.1. Perencanaan dan Persiapan

Tahap ini mencakup beberapa aktivitas penting, antara lain:

- **Menentukan tujuan FGD:** Apa yang ingin dicapai dari diskusi?
- **Menentukan peserta:** Peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar diskusi relevan dan produktif.
- **Menyusun panduan diskusi:** Moderator perlu memiliki panduan berisi topik dan pertanyaan diskusi agar tetap fokus.
- **Menentukan lokasi dan waktu:** Lokasi harus nyaman dan kondusif untuk diskusi. Waktu disesuaikan dengan ketersediaan peserta.
- **Menyiapkan logistik:** Termasuk perekam suara, alat tulis, dan makanan ringan untuk menciptakan suasana yang ramah.

4.2. Pemilihan Peserta

Peserta dalam FGD harus mencerminkan keberagaman pandangan yang ingin digali. Idealnya, jumlah peserta berkisar antara **6-12 orang**. Pemilihan peserta dapat menggunakan teknik purposive sampling, yakni memilih individu berdasarkan kriteria tertentu.

4.3. Pelaksanaan Diskusi

Tahap ini adalah inti dari FGD, di mana peran moderator sangat krusial. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- **Pembukaan:** Moderator membuka diskusi dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan diskusi, dan memberikan aturan dasar (misalnya menghargai pendapat orang lain dan tidak memonopoli pembicaraan).
- **Pemanasan:** Moderator memulai diskusi dengan pertanyaan ringan untuk menciptakan suasana santai.
- **Diskusi Inti:** Pertanyaan utama diajukan satu per satu, dan moderator memastikan semua peserta mendapat kesempatan untuk berbicara.
- **Penutupan:** Moderator merangkum poin-poin penting yang telah dibahas dan menutup diskusi dengan ucapan terima kasih.

4.4. Dokumentasi

Seluruh diskusi direkam (dengan persetujuan peserta) agar dapat dianalisis lebih lanjut. Selain perekaman, notulen juga dibuat untuk mencatat poin-poin penting dan dinamika diskusi.

4.5. Analisis Data

Data dari FGD dianalisis dengan metode kualitatif, seperti **analisis tematik**. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Transkripsi rekaman diskusi
2. Identifikasi tema atau topik utama
3. Koding data berdasarkan tema
4. Interpretasi hasil diskusi

4.6. Pelaporan Hasil

Hasil dari FGD dituangkan dalam laporan yang sistematis dan jelas. Laporan mencakup:

- Tujuan FGD
- Profil peserta

- Ringkasan diskusi
- Tema dan isu utama yang muncul
- Kesimpulan dan rekomendasi

5. Peran Moderator dalam FGD

Moderator memegang peranan kunci dalam keberhasilan FGD. Seorang moderator harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu mengelola dinamika kelompok. Berikut adalah tugas utama moderator:

1. **Menciptakan suasana kondusif:** Membuat peserta merasa nyaman untuk berpartisipasi.
2. **Memastikan fokus diskusi:** Menjaga agar diskusi tidak melebar dari topik utama.
3. **Mendorong partisipasi aktif:** Memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk berbicara.
4. **Mengelola konflik:** Menyelesaikan perbedaan pendapat secara konstruktif.
5. **Merangkum diskusi:** Menyimpulkan poin-poin penting di akhir diskusi.

6. Kelebihan dan Kekurangan FGD

Kelebihan

1. **Data yang mendalam:** FGD memungkinkan penggalian data yang mendalam melalui interaksi antar peserta.
2. **Efisiensi waktu:** Dengan melibatkan beberapa peserta sekaligus, lebih banyak data dapat diperoleh dalam waktu singkat.
3. **Mengungkap dinamika kelompok:** Diskusi dapat menunjukkan bagaimana pandangan individu dipengaruhi oleh pendapat orang lain.
4. **Fleksibilitas:** FGD dapat digunakan dalam berbagai konteks dan topik penelitian.

Kekurangan

1. **Bias kelompok:** Pendapat dominan bisa mempengaruhi opini peserta lain.
2. **Kesulitan logistik:** Mengatur jadwal dan lokasi untuk peserta dapat menjadi tantangan.
3. **Analisis data yang kompleks:** Data kualitatif memerlukan waktu dan keahlian khusus untuk dianalisis.
4. **Keterbatasan jumlah peserta:** Hasil FGD tidak dapat digeneralisasikan karena keterbatasan jumlah sampel.

7. Contoh Implementasi FGD

Sebagai contoh, dalam penelitian mengenai kepuasan pelanggan di industri ritel, perusahaan dapat mengadakan FGD dengan melibatkan pelanggan dari berbagai segmen. Dalam diskusi ini, moderator dapat menggali persepsi pelanggan mengenai layanan, kualitas produk, dan area perbaikan. Hasil FGD dapat memberikan insight berharga bagi perusahaan untuk meningkatkan strategi bisnisnya.

Demikian pula, dalam konteks kebijakan publik, pemerintah dapat mengadakan FGD dengan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi implementasi suatu kebijakan, seperti program kesehatan atau pendidikan.

8. Kesimpulan

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode yang efektif untuk menggali data kualitatif yang mendalam melalui diskusi kelompok. Dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terstruktur, dan analisis yang cermat, FGD dapat memberikan wawasan berharga dalam penelitian, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

Dalam dunia bisnis, kebijakan publik, maupun penelitian akademis, FGD memiliki peran penting dalam membantu pemangku kepentingan memahami isu-isu kompleks dan merumuskan solusi yang tepat. Meski memiliki beberapa keterbatasan, kelebihan FGD menjadikannya sebagai salah satu metode penelitian yang tidak tergantikan dalam studi kualitatif.

Referensi

- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. SAGE Publications.
- Morgan, D. L. (1997). *Focus Groups as Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Wilkinson, S. (2004). *Focus Group Research*. In D. Silverman (Ed.), *Qualitative Research: Theory, Method and Practice*. SAGE Publications.
- Stewart, D. W., & Shamdasani, P. N. (2014). *Focus Groups: Theory and Practice*. SAGE Publications.
- ChatGPT 4o (2024). Kopilot Artikel ini. Tanggal akses: 15 Desember 2024. Akun penulis.
<https://chatgpt.com/c/67611f9a-888c-8013-9ba0-f32c79d20552>